

Analisis Isi Buku Teks Aqidah Akhlak Kelas 4 Sampai 6 dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Depok

Asyjarina Hasyyatil Hakim¹, Henri Peranginangin Tanjung², Abdur Rahim³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Desa Mekarjaya, Blok Sandrem, Gantar, Mekarjaya, Kec. Gantar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat
asyjarinahhakim@gmail.com

Abstract

This research discusses the analysis of the contents of textbooks for the Aqidah Morals grades 4 through 6 in the implementation of the 2013 curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, Depok. This research is motivated by the change in curriculum from the 2006 curriculum to the 2013 curriculum which also causes changes to the textbooks used as a reference. This study aims to determine and describe the analysis of the content of Aqedah Akhlak grade 4 to 6 textbooks according to MoRA publishers in terms of content assessment, and language. This research is a qualitative approach, while the type of research used is descriptive because the results of this research are presented in the form of words, where the data obtained comes from relevant documents such as books and certain writings. The data source that the researchers used was a document review, by analyzing the textbooks of moral values of grades 4 through 6. The results of this study indicate that the assessment in the 2013 Grade 4 Aqedah Morals Textbook in terms of content eligibility, in general this textbook is in accordance with indicators of the suitability of the contents of the book based on curriculum criteria 2013, because it is in accordance with the Core Competencies and Basic Competencies in the relevant textbooks, the material is also quite short, dense and clear to know in outline. However, the lack of examples or information contained in the material. Assessment in terms of the feasibility of the language of this textbook is quite appropriate overall with the level of development of students, but there are still only a few words that are not in accordance with the level of development of students.

Keywords: Text Book, Curriculum 2013, Content Feasibility, Language Feasibility.

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai analisis isi buku teks mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 4 sampai 6 dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda kota Depok. Penelitian ini di latarbelakangi dengan perubahan kurikulum dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 yang menyebabkan pula perubahan pada buku pelajaran yang digunakan sebagai acuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis isi buku teks Aqidah Akhlak kelas 4 sampai 6 menurut penerbit Kemendiknas yang ditinjau dari segi penilaian isi, dan kebahasaan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif karena hasil penelitian ini disajikan berupa kata-kata, dimana data-data yang didapat berasal dari dokumen-dokumen yang relevan seperti buku, dan tulisan-tulisan tertentu. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu telaah dokumen, dengan menganalisis buku teks akidah akhlak kelas 4 sampai 6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian dalam buku teks Aqidah Akhlak Kurikulum 2013 Kelas 4 dari segi kelayakan isi, secara umum buku ajar ini sudah sesuai dengan indikator kelayakan isi buku berdasarkan kriteria kurikulum 2013, karena telah sesuai dengan KI dan KD pada buku teks yang berkaitan, materinya pun cukup singkat, padat dan jelas untuk diketahui secara garis besarnya. Namun, kurangnya contoh atau informasi yang terdapat dalam materi. Penilaian dari segi kelayakan bahasa buku teks ini cukup sesuai secara keseluruhan dengan tingkat perkembangan peserta didik, namun saja masih terdapat beberapa kata saja yang belum sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Kata Kunci: Buku Teks, Kurikulum 2013, Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa.

Copyright (c) 2023 Asyjarina Hasyyatil Hakim, Henri Peranginangin Tanjung, Abdur Rahim

Corresponding author: Asyjarina Hasyyatil Hakim

Email Address: asyjarinahhakim@gmail.com (Desa Mekarjaya, Blok Sandrem, Kab. Indramayu, Jawa Barat)

Received 30 March 2023, Accepted 5 April 2023, Published 5 April 2023

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen pokok dalam pendidikan. Keberadaannya menjadi kompas yang menunjukkan arah kemana peserta didik dibawa. Oleh karena itu, orientasi kurikulum harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik. Hal ini meniscayakan adanya pembenahan dan penyempurnaan secara terus menerus dari sebuah kurikulum. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan baru untuk menyempurnakan kurikulum 2006 (KTSP) yang telah diimplementasikan dalam dunia pendidikan Indonesia selama tujuh tahun terkahir menjadi kurikulum baru yang dikenal dengan nama Kurikulum 2013 (Mudlofir, 2012: 4).

Kurikulum 2013 lahir sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat dalam membangun generasi muda bangsanya serta sebagai solusi untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang kian banyak dihadapkan dengan berbagai macam persoalan. Mulai dari degradasi moral, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga persaingan global. Kurikulum selain sebagai pengalaman belajar bagi peserta didik, juga dimaknai dengan progam/rencana pembelajaran yang tidak hanya berisi tentang progam kegiatan, tetapi berisi tentang tujuan yang harus ditempuh, alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, serta sumber dan alat atau media yang diharapkan mampu menunjang pencapaian tersebut (Mudlofir, 2012: 3).

Sumber belajar yang digunakan dalam upaya tersebut adalah penggunaan buku ajar dalam pembelajaran. Buku ajar adalah salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), karena adanya buku, pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lebih lancar dan terarah.

Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan buku sebagai pedoman pembelajarannya. Demikian pula siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik melalui sarana buku yang dimiliki. Atas dasar itulah, bangsa Eropa (yang termasuk bangsa maju) berpendapat bahwa "*education without book is unthinkable*" (Muslich, 2010: 23).

Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu instrumen dalam suatu proses belajar mengajar. Buku ajar digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat penting keberadaannya. Buku ajar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajarkan dan belajar suatu ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, buku ajar atau buku teks haruslah sempurna dari berbagai aspek dalam menyajikan materi-materi yang akan dijadikan sebagai sumber informasi bagi siswa dan guru (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan: 210).

Dalam dunia pendidikan buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku pelaksanaan pendidikan bisa lebih lancar. Guru bisa mengelola pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan buku. Oleh karena itu, buku ajar harus mendapat perhatian khusus dari guru, karena kualitas buku ajar merupakan salah satu faktor penentu bagi proses pembelajaran untuk mencapai tujuannya (Muslich, 2010: 23).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan penyediaan buku teks yang lengkap di tangan siswa dan penerapan cara mempelajari buku teks yang baik. Penyediaan buku teks yang

lengkap di tangan siswa dapat dilakukan dengan cara orang tua membelikan buku teks yang sesuai dengan siswa, dan perpustakaan sekolah memberikan pelayanan sebaik-baiknya terhadap siswa (Muslich, 2010: 8).

Buku teks akan berpengaruh terhadap kepribadian siswa walaupun pengaruh tersebut tidak sama antara siswa satu dengan siswa lainnya. Dengan membaca buku teks, siswa akan terdorong untuk berpikir dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku teks, mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku teks, atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku teks.

Buku teks dikatakan berkualitas apabila memenuhi kategori sebagai berikut: (a) menarik siswa, (b) memberi motivasi siswa, (c) memuat ilustrasi yang menarik siswa, (d) mempertimbangkan aspek-aspek linguistik, (e) isi buku teks berhubungan erat dengan pelajaran lainnya (f) menstimulasi/merangsang aktivitas siswa, (g) menghindari dari konsep yang membuat bingung siswa, (h) sudut pandang yang jelas, (i) penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa dan, (j) menghargai perbedaan pribadi para pemakainya (Muslich, 2010: 8).

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan. Baik terhadap diri sendiri, keluarga, ataupun terhadap masyarakat. Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Aqidah dan Akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya.

Tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mengembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt. (Sabri, 2005: 35)

Sudah ada upaya pemerintah untuk menyediakan buku ajar yang bermutu. Salah satunya adalah penilaian buku ajar yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penilaian dilakukan terhadap buku-buku ajar yang beredar, dan dipakai disekolah-sekolah saat ini. Namun pada saat ini, masih banyak buku ajar yang belum dinilai dan memerlukan penilaian agar memenuhi standar kurikulum 2013 yang ditetapkan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Dan Peraturan Menteri Nomor 22 Dan 23 Tahun 2006.

Keberadaan buku teks di tengah kualitas pendidikan yang buruk, kualitas desain mengasumsikan bahwa itu dapat dipahami dengan baik tanpa guru sekalipun. Tidak dapat disangkal, buku teks dalam praktik pendidikan, kami tetap menjadi sumber belajar utama, bahkan yang paling pusat. Hal ini setidaknya menggambarkan masalah dan peluang siswa dan guru sangat bergantung pada buku teks, kelemahan mendasar dunia pendidikan nasional. Akan sangat tragis jika hanya ada satu sumber pembelajaran yang dikunjungi siswa tidak dianggap serius. Situasi krisis manual yang

seharusnya berkualitas malah memperburuk kelangkaan pengetahuan, yang dikhawatirkan buku teks yang pernah mereka baca mungkin dapat bisa menghilangkan minat membaca terhadap buku.

Penelitian ini dianggap penting karena subjek dari etika Akidah adalah pelajaran akhlak dan budi pekerti yang seharusnya bisa dapat menumbuhkan kepribadian anak yang berbudi pekerti yang baik mulia, sopan, karakter yang diharapkan para orangtua karena sekarang kebanyakan anak milenial mirisnya adab terhadap orangtua ataupun orang yang lebih dewasa darinya. Karenanya isi buku pelajaran dari akidah akhlak harus ada motivasi yang bermakna atau yang gampang diingat oleh siswa, dimana anak kelas 4 sampai 6 memasuki masa pubertasnya, maka perlu ditekankan untuk buku teks pelajaran akidah dan akhlaknya, sehingga usia tersebut tidak salah menangkap dari isi buku teks pelajaran tersebut yang mungkin bisa mengakibatkan salah mengaplikasikan ketika siswa tersebut sudah dewasa. Jadi buku ajar etika akidah untuk kelas jenjang yang lebih tinggi sangat diperlukan bagi kita para siswa pelajar. Dan bagi penulis bisa mengevaluasi buku teks dengan cermat agar kelayakan buku bisa digunakan dan diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik atau metode yang digunakan untuk penelitian agar bisa menganalisis dan memahami isi teks tersebut dan datanya pun menjadi valid.

Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran adalah buku teks yang digunakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Buku teks pelajaran ini juga sebagai bentuk proses penilaian yang objektif dalam bermutunya isi, Bahasa dan grafik.

Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. (Muhammad Joko Susilo, 2007: 174).

Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah penggantinya KTSP yang sudah berjalan kurang lebih 6 tahun namun untuk memperbaiki pendidikan Bangsa ini diadakannya pembaharuan kurikulum untuk diajarkan kepada peserta didik. Adapaun pedoman pengajaran dari kurikulum 2013 yang terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, sosial, dan spiritual.

METODE

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini secara umum dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul

Huda Kota Depok yaitu dengan melakukan analisa terhadap dokumen penelitian berupa buku teks mata peajaran Aqidah Akhlak sekaligus dokumen berupa transkrip wawancara. Peneliti mengambil sampel adalah guru yaitu yang terdiri dari guru akidah akhlak kelas 4 dan juga guru akidah akhlak kelas 5 dan 6. Sumber data berupa orang yang dapat memberikan data melalui telaah dokumen, wawancara.

Diskusi

Berdasarkan kriteria buku kurikulum 2013 dalam penilaian isi sebuah buku teks, terdapat beberapa komponen yang harus dianalisis. Berikut adalah analisis isi buku teks :

1. Mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku
2. Relevan dengan kurikulum
3. Menarik minat pembaca yang menggunakannya
4. Mampu memberi motivasi kepada para pembacanya
5. Dapat mestimulasi aktivitas peserta didik
6. Membuat ilustrasi yang mampu menarik pengguna
7. Pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat
8. Berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat
9. Menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik
10. Terdapat halaman perancis
11. Terdapat daftar isi
12. Terdapat Kompetensi inti dan kompetensi dasar
13. Setiap bab terdapat mutiara hikmah
14. Di setiap akhir bab terdapat rangkuman materi
15. Di setiap akhir bab terdapat evaluasi pembelajaran
16. Terdapat daftar pustaka
17. Terdapat Pedoman literasi
18. Terdapat gambar

Analisis isi buku teks Akidah Akhlak MI Miftahul Huda kelas 4

Berdasarkan kriteria buku teks menurut kurikulum 2013 dalam analisis buku teks akidah akhlak kelas 4, telah ditemukan hasil analisis bahwa untuk segi landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku sudah cukup jelas materinya yang dijelaskan.

Dari segi relevan dengan kurikulum yang ada di dalam buku tersebut materi yang disajikan cukup sesuai dengan kurikulum yang sudah ada. Dari segi menarik minat pembaca yang menggunakannya dalam buku ini sudah cukup bisa memberikan minat bagi peserta didik untuk membacanya.

Dari segi mampu memberi motivasi kepada para pembacanya dalam buku ini terdapat kata-kata motivasi yang bisa memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Dari segi dapat menstimulasi aktivitas peserta didik dalam buku ini disajikan dengan soal-soal latihan dan soal kegiatan.

Kalau dilihat dari segi membuat ilustrasi yang mampu menarik pengguna dalam buku ini disajikan gambar-gambar yang cukup sesuai dengan materi yang dibahas. Dari segi pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat dalam buku ini disajikan dengan adanya satu gambar yang membuat anak untuk bertanya pada gambar tersebut sebelum masuk ke pembahasan intinya. Dari segi berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat di dalam buku ini disajikan dengan beberapa contoh yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang dijelaskan.

Dari segi menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik di dalam buku ini disajikan dengan materi yang sudah tersusun rapih dan jelas dari mulai pengertiannya, contoh-contoh gambarnya, ada kandungan ayatnya juga dan lain-lainnya. Dari segi terdapat halaman perancis dalam buku ini sudah tertera dihalaman depan buku setelah sampul buku.

Dari segi terdapat daftar isi di dalam buku ini tertera setelah pedoman literasi. Dari segi kompetensi isi dan kompetensi dasar di dalam buku ini seharusnya di setiap bab tapi dalam buku ini belum tertera kompetensi isi dan kompetensi dasarnya. Dari segi setiap bab terdapat mutiara hikmah di dalam buku ini berada di akhir setelah materi dijelaskan baru ada kata mutiara hikmahnya.

Dari segi di setiap akhir bab terdapat rangkuman materi dalam buku ini berada di setelah kata mutiara hikmah. Dari segi di setiap akhir bab terdapat evaluasi pembelajaran di dalam buku ini berada di setelah rangkuman materi lalu baru adanya soal-soal latihan dari pembahasan yang sudah dijelaskan. Dari segi terdapat pustaka ada di akhir halaman buku ini. Dari segi pedoman literasi dalam buku ini belum ada di halaman depan setelah kata pengantar. Dari segi terdapat gambar di dalam buku ini sudah cukup ada gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas.

Analisis isi buku teks Akidah Akhlak MI Miftahul Huda kelas 5

Berdasarkan kriteria buku teks menurut kurikulum 2013 dalam analisis buku teks akidah akhlak kelas 5, telah ditemukan hasil analisis bahwa untuk segi mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku sudah cukup jelas dan rapih dalam konsep yang digunakan. Kalau dari segi relevan dengan kurikulum sudah sesuai dengan kurikulum yang ada.

Dari segi menarik minat pembaca yang menggunakannya di dalam buku ini sudah cukup membuat peserta didik tertarik untuk membaca buku tersebut. Dari segi mampu memberi motivasi kepada para pembacanya di dalam buku ini sudah cukup memberi motivasi dikarenakan ada kata-kata pendukung untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dari segi menstimulasi aktivitas peserta didik di dalam buku ini cukup dapat menstimulasi dikarenakan adanya soal-soal latihan yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk segi membuat ilustrasi yang mampu menarik pengguna di dalam buku ini sudah cukup memberikan contoh-contoh gambar yang sesuai dengan pembahasannya. Kalau dari segi pemahaman

harus di dahului komunikasi yang tepat di dalam buku ini ada fitur pendukung yaitu ketika sebelum memulai pembelajaran peserta didik disuruh bertanya pada gambar yang terkait untuk pembahasan yang akan dijelaskan.

Dari segi berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat di dalam buku ini sudah cukup ada contoh-contoh yang menerangkan dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari segi menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik di dalam buku ini sudah cukup teratur konsepnya mulai diterangkan dengan pengertiannya terlebih dahulu kemudian contoh-contoh dan lain-lainnya. Di dalam buku ini juga sudah terdapat halaman perancis yang berada di setelah sampul.

Terdapat pula daftar isi yang berada di setelah pedoman literasi. Belum terdapat pula kompetensi inti dan kompetensi dasar di dalam buku ini. Dalam buku ini juga setiap babnya terdapat mutiara hikmah. Di setiap bab terdapat rangkuman materi yang berada sebelum soal-soal latihan. Di setiap akhir bab terdapat evaluasi pembelajaran yang berada di akhir halaman bab dalam buku ini. Terdapat daftar pustaka pada akhir halaman buku ini, pedoman literasi yang berada di setelah kata pengantar dan gambar-gambar yang susah cukup sesuai dengan materi yang disajikan.

Analisis isi buku teks Akidah Akhlak MI Miftahul Huda kelas 6

Berdasarkan kriteria buku teks menurut kurikulum 2013 dalam analisis buku teks akidah akhlak kelas 6, telah ditemukan hasil analisis dari buku akidah akhlak bahwa untuk segi mempunyai landasan, prinsip dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku ini sudah cukup tertata dan jelas.

Dari segi relevan dengan kurikulum dalam buku ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Dari segi menarik minat pembaca yang menggunakannya dalam buku ini sudah cukup dapat membuat peserta didik tertarik membacanya.

Dari segi mampu memberi motivasi kepada para pembacanya dalam buku ini terdapat kata pendukung yaitu kata motivasi untuk peserta didik. Dari segi dapat menstimulasi aktivitas peserta didik dalam buku ini terdapat soal-soal kegiatan untuk menambah stimulus peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kalau dilihat dari segi membuat ilustrasi yang mampu menarik pengguna dalam buku ini terdapat gambar-gambar yang cukup menarik sesuai dengan pembahasannya yang disajikan. Dari segi pemahaman harus di dahului komunikasi yang tepat di dalam buku ini peserta didik diajak untuk bertanya yang ada pada gambar terkait pembahasan yang akan dijelaskan. Dari segi berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat dalam buku ini sudah cukup ada contoh-contoh yang menerangkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik dalam buku ini didahuluinya dengan pengertian, kemudian ada ayat al-qur'an terkait dengan pembahasan dan contoh-contoh yang sesuai dengan pembahasan.

Di dalam buku ini terdapat halaman perancis yang berada dalam halaman depan setelah sampul, terdapat daftar isi yang berada di setelah pedoman literasi, terdapat pula di setiap bab

kompetensi inti dan komepetensi dasar. Setiap babnya terdapat pula mutiara hikmah yang berada di akhir kata setelah materi selesai dijelaskan. Di setiap akhir bab terdapat pula rangkuman yang berada di akhir materi. Di setiap akhir bab terdapat evaluasi yang berada setelah rangkuman untuk menguji atau mengevaluasi peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Terdapat daftar pustaka di akhir halaman buku ini, terdapat pedoman literasi berada di setelah kata pengantar dan terdapat gambar-gambar yang cukup sesuai dengan pembahasan yang disajikan dalam buku ini.

KESIMPULAN

Buku teks Akidah Akhlak kelas 4 sampai 6 sudah sesuai dengan kriteria kurikulum 2013. Dari segi analisis isi dengan kriteria dari kurikulum 2013 yang disajikan dalam buku teks tersebut cukup singkat, padat dan jelas untuk diketahui secara garis besarnya. Buku teks Akidah Akhlak kelas 4 sampai 6 cukup sesuai untuk digunakan dari segi bahasa. Secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah cukup sesuai namun saja masih terdapat beberapa kata saja yang belum sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

REFERENSI

- Ali Daud M . 2000. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Sabri, 2005. Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching, Jakarta: Quantum Teaching
- Hayat, Bahrul, Dkk. 2011. Pedoman Sistem Penilaian Buku. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Kementrian agama. 2014. Akidah Akhlak. Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia .
- Krippendorff, Klaus. 1980. Content Analysis An Introduction To Its Methodology. Reading, Massachusetts : Addison-Westley Publishing.
- Mahmudah.Rifa'atul., 2016. Analisis kualitas buku teks pelajaran pendidikan agama islm dan budi pekerti kelas VII sekolah menengah pertama (SMP) kurikulum 2013 di kabupaten malang. Skripsi.
- Mudlofir, Ali. 2012. Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2017. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. Kurikulum berbasis kompetensi konsep, karakteristik, dan implementasi. Bandung : rosda karya.
- Muslich, Masnur. 2010. Text Book Writing: Dasar-Dsar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisyak, Shofiyatun., 2015. Analisis kelayakan isi dan bahasa buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sekolah menengah pertama (SMP) kelas tuju (VII) penerbit kementrian pendidikan dan kebudayaan. Skripsi.

- Riffe, Daniel, Stephen Lacy, Dan Frederick G. Fico. 1998. *Analyzing Media Messages : Using Quantitative Content Analysis In Research*. London : Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematik Penilaian, Penyebaran Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Tarigan, Guntur, Henry. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Weber, Robert Philip. 1994. *Basic Content Analysis. International Handbooks Of Quantitative Applications In The Social Science, Vol. 6*. London : Sage Publications.